BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat
Jl TGH Ibrahim Khalidy, Kediri, Lombok Barat, NTB
Tlp / Fax : (0370) 674134 / 674135
Website : iklim.ntb.bmkg.go.id
Email : staklim.kediri@bmkg.go.id | Socmed: @infoiklimntb

BULETIN IKLIM PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

TAHUN XIX | JUNI 2025

BMKG

BULETIN IKLIM
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

TAHUN XIX
JUNI 2025

ANALISIS IKLIM

DINAMIKA ATMOSFER

PREDIKSI HUJAN

Sekotong Beach- Lombok
by wallpaperflare.com/

BULETIN IKLIM

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI JUNI 2025

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI NUSA TENGGARA BARAT
Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri
Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB
NUGA PUTRANTIJO, SP, M. Si

REDAKTUR
YUHANNA MAURITS, M. Si
BASTIAN ANDARINO, M. Sc

EDITOR
YUHANNA MAURITS, M. Si

TIM PENGOLAH DATA:
I GEDE WIDI HARIARTA, S. Tr, MCCSP
DAVID SAMPELAN, S.Kom
ANGGITYA PRATIWI, S. Tr, M. Stat
ANGGA PERMANA, S.Tr.
AFRIYAS ULFAH, SST
NINDYA KIRANA, S.Tr
SUCI AGUSTIARINI, S. Tr
UMMI MAULIDITA, S.Tr. Klim
TRI PUTRI G. S, S.Tr. Klim
RESTU PATRIA M., SST
CAKRA M.A.P., S.Tr. Klim

KONTRIBUTOR DATA:
IMAM KURNIAWAN, MT
ANAS BAIHAQI, SP
MADE BUDI S., S. Tr
MUHAMMAD HASAN
YANU ARIZAL, S. Tr
WAHYU NURHUDA, S. Tr
HERNI SUSANTI, SP
DWI RIZKI APRILIA, S. Tr
SAMSU RIZAL WIDYANA, S. Tr
DEWO SULISTIO A.W., S. Tr
ISMAIL FARUQI, S.Tr. Ins
BELLA PUSPITA D., S.Tr. Klim

DESAIN COVER:
YUHANNA MAURITS M.Si

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:
MAKHFU HIDAYAT, SP
SUNARYATI DWI RAHAYU
TRI WAHYUDI

WEBSITE/EMAIL:
https://staklim-ntb.bmkg.go.id/
staklim.ntb@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:
Sekotong Beach

SUMBER:
Wallpaper.com

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaykum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prediksi Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi Juni tahun 2025.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prediksi curah hujan Provinsi NTB. Analisis hujan bulan Mei 2025 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Mei 2025 berdasarkan data dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh Provinsi NTB. Adapun prediksi hujan tiga bulan ke depan (Juli,Agustus dan September 2025) merupakan hasil olahan model statistik dan dinamik dari data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Kami juga menyampaikan informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (Mei 2025), Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (Maret – Mei 2025) dan Prediksi Kekeringan dan kebasahan tiga bulanan (Juni – Agustus 2025) menggunakan metode *Standardized Preciptation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Juni 2025
Kepala Stasiun Klimatologi NTB,

NUGA PUTRANTIJO, SP,. M.Si

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iii
DAFTAR GRAFIK iii
DAFTAR LAMPIRAN iv
PENGERTIAN 1
I. RINGKASAN 4
A. PANTAUAN 4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia 4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL 5
1. El Nino - La Nina 5
2. Perkembangan Fenomena Global 6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat 7
C. PREDIKSI 7
II. ANALISIS CURAH HUJAN 8
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN MEI 2025 8
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN MEI 2025 10
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN MEI 2025 11
D. INFORMASI CURAH HUJAN LEBAT HINGGA EKSTREM BULAN MEI 2025 12
III. PREDIKSI CURAH HUJAN 14
A. PREDIKSI HUJAN BULAN JULI 2025 14
1. Prediksi Curah Hujan Bulan Juli 2025 14
2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juli 2025 15
B. PREDIKSI HUJAN BULAN AGUSTUS 2025 16
1. Prediksi Curah Hujan Bulan Agustus 2025 16
2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus 2025 17
C. PREDIKSI HUJAN BULAN SEPTEMBER 2025 18
1. Prediksi Curah Hujan Bulan September 2025 18
2. Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2025 19
IV. INFORMASI IKLIM 20
A. UNSUR IKLIM 20
1. Iklim Mikro Provinsi NTB 20
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrem Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat 21
a. Curah Hujan 21
b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum 23
c. Arah dan Kecepatan Angin 24
d. Suhu Tanah 24
V. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH 26
A. RINGKASAN 26
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Maret – Mei 2025 26
2. Prediksi Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juni – Agustus 2025 26
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN MARET - MEI 2025 26
C. PREDIKSI KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JUNI - AGUSTUS 2025 28
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH 30

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Mei 2025 8
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Mei 2025 10
Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan Mei 2025 11
Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Lebat Hingga Ekstrem Mei 2025 12
Tabel 5. Prediksi Curah Hujan Bulan Juli 2025 14
Tabel 6. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juli 2025 15
Tabel 7. Prediksi Curah Hujan Bulan Agustus 2025 16
Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus 2025 17
Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan September 2025 18
Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2025 19
Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Mei 2025 20
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis 27
Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis 28
Tabel 14. Prediksi Tingkat Kekeringan Meteorologis 29
Tabel 15. Prediksi Tingkat Kebasahan Meteorologis. 30
Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah 31

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut Mei 2025 4
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari (Sumber: https://psl.noaa.gov/) ... 6
Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (m/s) Bulan Mei 2025 6

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Mei 2025 5
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Mei 2025 5
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat Tahun 2025 21
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian 21
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad 22
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian 23
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian 23
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat 24
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat 24

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan Mei 2025 Provinsi NTB 32
Lampiran 2. Data Prediksi Curah Hujan Juli - September 2025 35
Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Mei 2025 38
Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Mei 2025 39
Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Mei 2025 40
Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Mei 2025..... 41
Lampiran 7. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Juli 2025 42
Lampiran 8. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Juli 2025 43
Lampiran 9. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Agustus 2025..... 44
Lampiran 10. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus 2025 45
Lampiran 11. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan September 2025 46
Lampiran 12. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2025 47
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Maret – Mei 2025 48
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Maret - Mei 2025.... 49
Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Maret - Mei 2025 49
Lampiran 16. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Juni – Agustus 2025..... 50
Lampiran 17. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Juni - Agustus 2025 51
Lampiran 18. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Juni - Agustus 2025 51
Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB Updated : 31 Mei 2025..... 52

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan:**

   Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

   Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

   a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya > 115 %.
   b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara 85 – 115 %.
   c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya < 85 %.
5. **Normal Curah Hujan:**
   a. **Rata-rata curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
   b. **Normal curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

   Das I **:** Tanggal 1 – 10

   Das II **:** Tanggal 11 – 20

   Das III **:** Tanggal 21 – akhir bulan
7. **Kriteria Intensitas Curah Hujan**
   a. Hujan ringan intensitasnya 0.5 – 20 mm dalam 24 jam.
   b. Hujan sedang intensitasnya 21 – 50 mm dalam 24 jam.
   c. Hujan lebat intensitasnya 51 – 100 mm dalam 24 jam.
   d. Hujan sangat lebat intensitasnya 101 -150 mm dalam 24 jam.
   e. Hujan ekstrim intensitasnya > 150 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (El Nino - La Nina)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina, atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **La Nina Lemah** (*Weak **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -0, 5°C s/d - 1, 0°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **La Nina Sedang** (*Moderate **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -1, 1°C s/d -1, 5 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
c. **La Nina Kuat** *(Strong **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif < -1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **El Nino Lemah** (*Weak **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 0, 5 °C s/d 1, 0 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **El Nino Sedang** (*Moderate **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 1, 1°C s/d 1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
c. **El Nino Kuat** (*Strong **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif > 1, 5°C berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

Standardized Precipitation Index **(SPI)** adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

a. **Tingkat Kekeringan** **:**
   1) Sangat Kering : Jika nilai SPI ≤ -2,00
   2) Kering : Jika nilai SPI – 1,50 s/d -1,99
   3) Agak Kering : Jika nilai SPI - 1,00 s/d -1,49

b. **Normal** **:** Jika nilai SPI - 0,99 s/d 0,99

c. **Tingkat Kebasahan:**
   1) Sangat Basah : Jika nilai SPI ≥ 2,00
   2) Basah : Jika nilai SPI 1,50 s/d 1,99
   3) Agak Basah : Jika nilai SPI 1,00 s/d 1,49

1-month Standardized Precipitation Index **(SPI)** sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

3-month Standardized Precipitation Index **(SPI)** memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Juli adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan Januari-Juli-September di tahun tertentu dengan total curah hujan Januari-Juli-September untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prediksi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina,** dan **Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

a. **Monitoring:** Pada bulan Mei 2025 terpantau Monsun Asia masih aktif sedangkan Monsun Australia terpantau aktif di akhir bulan Mei 2025.

b. **Prediksi:** Monsun Asia diprediksi mulai tidak aktif pada bulan Juni 2025. Monsun Australia diprediksi mulai aktif pada bulan Juni 2025.

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

a. **Monitoring:** Anomali suhu muka laut di sebagian besar perairan Indonesia termasuk wilayah NTB cenderung sama hingga lebih hangat dibandingkan normalnya.

b. **Prediksi:** Anomali SST Perairan Indonesia periode Juni hingga November 2025, secara umum diprediksi akan didominasi oleh Normal hingga anomali positif (lebih hangat) dengan kisaran nilai +0.5 hingga +2.0 °C.

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut Mei 2025
(Sumber: MGDSST – JMA)

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga akhir bulan Mei 2025 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) terpantau berada pada kondisi Netral dengan nilai indeks pada wilayah Nino 3.4 sebesar -0,17. Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (SOI) pada bulan Mei 2025 bernilai 3,5. BMKG memprediksi bahwa kondisi Netral tetap berpotensi terjadi dan dapat berlangsung hingga semester kedua tahun 2025.

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Mei 2025
(Sumber: BMKG)

Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Mei 2025
(Sumber: bom.gov.au)

2. Perkembangan Fenomena Global

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Mei 2025, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1008.0 mb. Tekanan udara Benua Maritim Indonesia (BMI) berkisar antara 1006.0 mb s/d 1010.0 mb.

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

(Sumber: https://psl.noaa.gov/)

b. Arah dan Kecepatan Angin

Arah dan kecepatan angin selama bulan Mei 2025, wilayah Indonesia mulai didominasi angin timuran dengan kecepatan angin berkisar 2 – 6 m/s. Terdapat belokan angin dan pertemuan angin terlihat di wilayah sekitar equator.

Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (m/s) Bulan Mei 2025

(Sumber: NCEP)

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Mei 2025 kondisi curah hujan berada pada kategori menengah hingga sangat tinggi dengan sedikit wilayah dengan kategori rendah. Curah hujan yang terjadi di wilayah NTB berada pada rentang nilai 0 mm – > 400 mm per bulan. Curah Hujan tertinggi tercatat terjadi di pos hujan Batukliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah senilai 448 mm/bulan dan pos hujan Montong Gading,kabupaten Lombok Timur sebesar 448 mm/bulan . Sedangkan sifat hujan wilayah NTB secara umum didominasi oleh kategori Atas Normal (AN).

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 33.6 °C dan di Pulau Sumbawa tercatat 34.5°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 22.4°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 23.2°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 76% - 95% dan di Pulau Sumbawa tercatat 52% –99%.

C. PREDIKSI

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer, dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Juli hingga September 2025 adalah sebagai berikut:

1. Curah hujan bulan Juli 2025 diprediksi dalam kategori rendah dengan nilai curah hujan berkisar <20 - 100 mm/bulan dengan sifat hujan dominani Atas Normal (AN). Bulan Agustus 2025 curah hujan diprediksi dalam kategori Rendah <20 - 100 mm/bulan, dengan sifat hujan dominanAtas Normal. Bulan September 2025 curah hujan secara umum diprediksi dalam kategori Rendah hingga Menengah berkisar antara <20 - 100 mm/bulan, dengan sifat hujan bervariasi dengan sebagian besar kategori Atas Normal (AN) hingga kategori Normal (N) dan Bawah Normal (BN).
2. Suhu udara rata-rata di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa pada bulan Juni diprediksi berkisar antara 25.0 °C – 28.0°C dengan kelembaban udara (RH) berkisar antara 60% – 85%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum:

   Pada umumnya wilayah di Provinsi NTB sedang berada pada periode perlaihan musim hujan menuju musim kemarau. Sebagian besar wilayah sudah memasuki awal musim kemarau pada bulan Mei 2025. Masyarakat dihimbau untuk waspada terhadap potensi bencana hidrometeorologi seperti angin kencang, kebakaran, dan kekeringan. Bencana dapat terjadi secara tiba-tiba dan bersifat lokal, sehingga kewaspadaan sangat diperlukan.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN MEI 2025

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, analisis curah hujan bulan Mei 2025 di Provinsi NTB adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Mei 2025

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram	Mataram,
	Lombok Timur	Sambelia,
	Bima	Wera,
21 - 50	Lombok Barat	Gerung,
	Lombok Utara	Gangga,
	Lombok Timur	Pringgabaya,
	Sumbawa	Moyo Hilir,
	Dompu	Kempo,
	Bima	Palibelo, Soromandi,
51 - 100	Lombok Utara	Tanjung,
	Lombok Tengah	Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Aikmel, Swela, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Jereweh, Taliwang,
	Sumbawa	Sumbawa, Lape, Plampang, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Labuhan Badas, Rhee, Moyo Utara, Maronge, Lopok,
	Dompu	Kilo,
	Bima	Sanggar, Monta, Sape, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora,
101 - 150	Mataram	Ampenan, Sekarbela,
	Lombok Utara	Bayan,
	Lombok Tengah	Janapria,
	Lombok Timur	Keruak, Sakra, Terara, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Sekongkang, Maluk,
	Sumbawa	Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labangka, Unter Iwes, Tarano, Lantung,
	Dompu	Huu,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Mpunda,
	Bima	Bolo, Woha, Donggo, Ambalawi, Parado, Belo,
151 - 200	Mataram	Cakranegara, Sandubaya,
	Lombok Barat	Lembar, Narmada, Sekotong, Kediri, Kuripan,
	Lombok Utara	Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Pujut, Kopang, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Masbagik, Sembalun, Sikur,
	Sumbawa Barat	Seteluk,
	Sumbawa	Buer, Utan, Orong Telu,
	Dompu	Manggalewa, Pekat,
	Bima	Lambitu,

201 - 300	Mataram	Selaparang,
	Lombok Barat	Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi,
	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata,
	Sumbawa Barat	Brang Rea, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Lenangguar,
	Dompu	Dompu, Woja, Pajo,
	Kota Bima	Asakota,
	Bima	Wawo,
301 - 400	Lombok Tengah	Batukliang, Praya, Praya Barat Daya,
	Kota Bima	Rasanae Timur,
401 - 500	Lombok Tengah	Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Mt. Gading,

Peta Distribusi Curah Hujan bulan Mei 2025 dapat dilihat pada Lampiran 3

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN MEI 2025

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, hasil analisis sifat hujan bulan Mei 2025 di Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Mei 2025

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-	Mataram,
Lombok Barat	Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	-	Gerung,
Lombok Utara	Tanjung, Bayan, Pemenang,	Kayangan,	Gangga,
Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	-	-
Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Sukamulia, Terara, Pringgasela,	Sambelia,
Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	Poto Tano, Taliwang,	-
Sumbawa	Alas, Buer, Utan, , Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Lunyuk, Labangka,	Moyo Hilir,
Dompu	Manggalewa, Huu, Dompu, Woja, Pekat, Pajo,	Kempo, Kilo,	-
Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,	-	-
Bima	Sanggar, Monta, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,	Palibelo,	Wera, Madapangga,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Mei 2025 dapat dilihat pada Lampiran 4

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN MEI 2025

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Mei 2025 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan Mei 2025

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Mataram	Mataram,
	Lombok Barat	Lembar, Sekotong, Batu Layar,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Janapria, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Sambelia, Swela, Keruak, Pringgasela, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Sekongkang, Jereweh, Maluk,
	Sumbawa	Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Empang, Batulanteh, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok,
	Dompu	Kilo,
	Kota Bima	Raba, Mpunda,
	Bima	Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Wawo, Wera, Madapangga,
11 - 20	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Narmada, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, , Lenangguar, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Unter Iwes, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Rasanae Timur, Asakota,
	Bima	Sanggar, Woha, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu,
> 20	Lombok Barat	Lingsar,

Peta Distribusi Hari Hujan bulan Mei 2025 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 5.

D. INFORMASI CURAH HUJAN LEBAT HINGGA EKSTREM BULAN MEI 2025

Berdasarkan kriteria curah hujan harian BMKG, hujan lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam sebesar 51 - 100 mm, hujan sangat lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam sebesar 101 - 150 mm, sedangkan hujan ekstrem adalah hujan yang terukur >150 mm dalam 24 jam. Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan informasi curah hujan lebat hingga ekstrem bulan Mei 2025 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Lebat Hingga Ekstrem Mei 2025

CURAH HUJAN (mm) / HARI	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
CURAH HUJAN LEBAT (50 - 100 mm)	Mataram	Selaparang (16,),
	Lombok Barat	Batu Layar (7, 13, 16,), Banyu Urip (13,), Gunung Sari (16,), Labuapi (14, 15,), Pelangan (14,), Rumak (14,), Sekotong (14,),
	Lombok Utara	Pemenang (8,), Pemenang Timur (28,), Sambik Bangkol (17,), Senaru (8, 29,), Tanjung (20,),
	Lombok Tengah	Batukliang Utara (7, 11, 12, 15,), Praya Barat Daya (12, 14, 15,), Kopang (11,), Batukliang (11, 15, 16,), Mertak (10,), Praya Timur (15,), Praya (4, 12, 15,), Praya Barat (12, 14, 15,), Pringgarata (13,), Pujut (10,), Stamet BIL (10, 12,),
	Lombok Timur	Kokok Putih (8, 29,), Montong Gading (6, 17, 24, 28,), Lenek Duren (6,), Masbagik (16,), Perigi (8,),
	Sumbawa Barat	Brang Ene (12,), Brang rea (12,), Maluk (14,), Sekongkang (14,),
	Sumbawa	Buer (23,), Lape (13,), Lenangguar (15,), Orong Telu (29,),
	Dompu	Dompu (4,), Huu (11,), Pajo (4, 11,), Pekat (10,), Woja (4, 12,),
	Kota Bima	Asakota (10,),
	Bima	Madapangga 2 (12,),
CURAH HUJAN SANGAT LEBAT (100 - 150 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	Buwun Mas (14,),
	Lombok Utara	Pemenang Timur (18,),
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	Montong Gading (11,),
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-
CURAH HUJAN EKSTREM (> 150 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	-

	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-

III. PREDIKSI CURAH HUJAN

Prediksi curah hujan dan sifat hujan bulan Juli, Agustus dan September 2025 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average,* dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun data prediksi curah hujan periode bulan Juli, Agustus dan September 2025 disajikan pada lampiran 2.

A. PREDIKSI HUJAN BULAN JULI 2025

1. Prediksi Curah Hujan Bulan Juli 2025

Tabel 5. Prediksi Curah Hujan Bulan Juli 2025

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Sambelia,
	Sumbawa	Lape,
	Dompu	Kempo, Kilo, Pajo,
	Kota Bima	Asakota,
	Bima	Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Ambalawi, Lambu, Madapangga, Tambora, Soromandi, Belo,
21 - 50	Mataram	Ampenan, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Gangga, Bayan, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Maluk,
	Sumbawa	Buer, Utan, Moyo Hilir, , SUMBAWA, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Woja, Pekat,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Wawo, Wera, Donggo, Langgudu, Parado, Lambitu,
51 - 100	Mataram	Cakranegara,
	Lombok Barat	Lingsar, Gunung Sari,
	Lombok Utara	Tanjung, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Praya, Praya Barat Daya,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Lunyuk, Alas Barat, Orong Telu,
	Dompu	Dompu,

Peta Prediksi Curah Hujan Juli 2025 di Prov.NTB dapat dilihat pada Lampiran 7

2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juli 2025

Tabel 6. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juli 2025

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Cakranegara,	Ampenan, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	Mataram,
Lombok Barat	Lembar, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari,	Gerung, Narmada, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	-
Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-	-
Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya,	Pringgarata, Pujut, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	-
Lombok Timur	Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Suralaga,	Pringgasela,
Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Maluk, Brang Ene,	Taliwang, Brang Rea,	-
Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Tarano,	Labangka,
Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Pajo,	Pekat,	Dompu, Kilo, Woja,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
Bima	Wawo, Wera, Donggo, Langgudu, Lambu, Parado, Soromandi,	Palibelo, Bolo, Sape, Belo,	Sanggar, Monta, Woha, Ambalawi, Madapangga, Tambora, Lambitu,

Peta Prediksi Sifat Hujan bulan JuLi 2025 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 8.

B. PREDIKSI HUJAN BULAN AGUSTUS 2025

1. Prediksi Curah Hujan Bulan Agustus 2025

Tabel 7. Prediksi Curah Hujan Bulan Agustus 2025

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram	Ampenan,
	Lombok Barat	Gerung, Narmada,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga,
	Lombok Tengah	Pujut, Kopang, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Sambelia, Sikur, Terara, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur,
	Sumbawa	Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Kilo, Pajo,
	Kota Bima	Rasanae Timur, Rasanae Barat, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Ambalawi, Langgudu, Madapangga, Tambora, Parado,
21 - 50	Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Lembar, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Kuripan,
	Lombok Utara	Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Masbagik, Sembalun, Swela, Keruak, Sakra, Pringgasela, Wanasaba, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Lunyuk, Batulanteh, Alas Barat, Orong Telu,
	Dompu	Dompu, Woja, Pekat,
	Kota Bima	Raba, Asakota,
	Bima	Woha, Wawo, Wera, Donggo, Lambu, Soromandi, Belo, Lambitu,
51 - 100	Lombok Barat	Labuapi,
	Lombok Tengah	Pringgarata,

Peta Prediksi Curah Hujan bulan Agustus 2025 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 9.

2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus 2025

Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus 2025

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-	-
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Gunung Sari, Kediri, Kuripan,	Lingsar, Labuapi,	Narmada, Batu Layar,
Lombok Utara	Bayan, Pemenang, Kayangan,	Tanjung, Gangga,	-
Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya,	Pujut, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	-
Lombok Timur	Sambelia, Swela, Keruak, Sakra, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur,	Terara, Pringgasela,
Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Maluk,	-	Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
Sumbawa	Alas, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Buer, Lenangguar,	Lunyuk, Labangka,
Dompu	Manggalewa, Pekat, Pajo,	Huu, Kilo,	Kempo, Dompu, Woja,
Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,	-	Rasanae Timur,
Bima	Palibelo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,	Sanggar, Monta,	Bolo, Madapangga,

Peta Prediksi Sifat Hujan bulan Agustus 2025 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 10.

C. PREDIKSI HUJAN BULAN SEPTEMBER 2025

1. Prediksi Curah Hujan Bulan September 2025

Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan September 2025

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Utara	Tanjung, Gangga,
	Lombok Tengah	Pujut, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Pringgabaya, Sambelia, Swela, Keruak, Terara, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Maluk,
	Sumbawa	Moyo Hilir, Sumbawa, Moyo Utara,
	Dompu	Kempo, Kilo, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Rasanae Timur,
	Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Langgudu, Madapangga, Parado,
21 - 50	Mataram	Ampenan, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Lingsar, Batu Layar, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Janapria, Praya,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Sakra Timur,
	Sumbawa	Buer, Utan, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Dompu, Woja,
	Kota Bima	Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Woha, Donggo, Ambalawi, Lambu, Tambora, Soromandi, Belo, Lambitu,
51 - 100	Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang,
	Lombok Barat	Narmada, Gunung Sari, Kediri,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Kopang, Batukliang, Praya Barat Daya, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading,
	Sumbawa Barat	Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Alas Barat, Orong Telu,
	Kota Bima	Raba,
	Bima	Wawo, Wera,

Peta Prediksi Curah Hujan bulan September 2025 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 11.

2. Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2025

Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2025

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Mataram, Selaparang,	Ampenan, Cakranegara, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong,	Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,	Narmada, Lingsar, Batu Layar,
Lombok Utara	Tanjung, Bayan, Pemenang,	Gangga, Kayangan,	-
Lombok Tengah	-	Praya Timur, Kopang, Janapria, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Batukliang, Praya,
Lombok Timur	Pringgabaya,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Suralaga, Wanasaba,	Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Brang Ene,	Jereweh, Taliwang,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Brang Rea, Maluk,
Sumbawa	Alas, Utan, Moyo Hilir, SumbawaLape, Plampang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Buer, Lenangguar, Empang,	Labangka,
Dompu	Manggalewa, Huu,	Pekat, Pajo,	Kempo, Dompu, Kilo, Woja,
Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,	-	Rasanae Timur,
Bima	Palibelo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,	Monta,	Sanggar, Bolo, Madapangga,

Peta Prediksi Sifat Hujan bulan September 2025 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 12.

IV. INFORMASI IKLIM

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Mei 2025 maka disampaikan laporan parameter iklim sebagai berikut:

Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Mei 2025

Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat	Stasiun Meteorologi Z A M	Stasiun Meteorologi Sumbawa	Stasiun Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Rata - Rata	27.0	26.7	27.8	27.7
	Maksimum	33.8	33.6	34.5	33.6
	Tanggal	5 dan 6	3	4 dan 6	23
	Minimum	22.4	22.9	23.2	23.8
	Tanggal	1	3	1	1
Curah Hujan (mm)	Jumlah	194	224	94.8	38.2
	Hari Hujan	17	12	9	9
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	64	50	79	75
	Tertinggi	98	91	100	100
	Tanggal	26	18	8, 17, 18, dan 29	1, 8, dan 20
	Terendah	0	10	3	0
	Tanggal	8	8	9	7
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1004.7	999.5	1009.5	1010.4
	Tertinggi	1007.4	1002.2	1012.1	1012.5
	Tanggal	31	31	31	29, 30, dan 31
	Terendah	1002.8	997.5	1007.8	1008.6
	Tanggal	11	11	23	11
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	87	86	81	81
	Tertinggi	95	98	99	97
	Tanggal	14	31	16	11 dan 13
	Terendah	76	80	69	52
	Tanggal	1	2, 20 dan 21	18	16
Angin (knot)	Rata-rata	1.4	4	9	6.5
	Arah Terbanyak	180	140	135	180
	Variasi Arah	135	135	135	180
	Kec. Terbesar	10	14	13	16
	Tanggal	21	14 dan 31	20	21

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrem Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

a. Curah Hujan

Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat Tahun 2025

Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian

Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3, curah hujan di bulan Mei 2025 berada pada nilai dibawah kondisi normalnya dan tidak termasuk ekstrem karena tidak melampaui nilai persentil 95, meskipun sifat hujan bulan Mei 2025 berada dalam kategori Atas Normal (AN). Pada grafik curah hujan Dasarian dapat dilihat bahwa curah hujan di tiga dasarian tersebut berada dibawah nilai persentil 95 yang menunjukkan tidak adanya curah hujan ekstrem pada tiap dasarian. Untuk curah hujan pentad (5 harian) seperti terlihat pada grafik 5, tidak terdapat nilai curah hujan yang melewati nilai persentil 95, hal ini menunjukkan tidak adanya curah hujan ekstrem pada periode pentad.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum

Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrem untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrem persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrem ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Pada grafik suhu minimum, analisa ekstrem menggunakan persentil 5, di mana akan terlihat suhu minimum ekstrem ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5.

Pada Grafik 6, dapat dilihat secara umum bulan Mei 2025 suhu udara maksimum harian dari skala pentad (5 harian) dan dasarian umumnya lebih rendah, namun terlihat pada pertengahan dan awal bulan Mei terdapat nilai suhu maksimum yang melebihi nilai persentil 95. Sedangkan pada Grafik 7, terlihat bahwa pada bulan Mei 2025 suhu udara minimum lebih tinggi jika dibandingkan dengan ambang batas ekstrem minimumnya (persentil 5), kecuali pada awal bulan.

Hal ini mengindikasikan bahwa suhu minimum pada bulan Mei 2025 lebih hangat sepanjang bulan jika dibandingkan normalnya dalam skala pentad (5 harian) maupun dalam skala dasarian (10 harian).

c. Arah dan Kecepatan Angin

Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

Gambar diatas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan Mei 2025, di mana pada bulan tersebut angin yang bertiup di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat didominasi oleh angin dari arah Selatan. Angin dari arah Selatan didominasi dengan kecepatan angin 1 – 10 knots (2 – 18 km/jam) dengan angin maksimum kecepatan 10 knot (18.5 km/jam).

d. Suhu Tanah

Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

Berdasarkan grafik distribusi suhu tanah gundul dan tanah berumput pada bulan Mei 2025, terlihat bahwa suhu tanah gundul cenderung lebih tinggi dan memiliki fluktuasi yang lebih

besar dibandingkan tanah berumput, terutama pada kedalaman <20 cm dari permukaan tanah. Hal ini menunjukkan bahwa tanah gundul lebih cepat dalam menyerap panas pada siang hari dan juga lebih cepat melepaskan panas pada malam hari, menyebabkan perubahan suhu yang lebih ekstrem. Pada grafik tanah gundul, suhu maksimum tercatat melebihi 40°C yaitu 41.2ºC di permukaan pada siang hari sekitar pukul 13.00–14.00, sementara suhu minimum sekitar 25°C pada pagi hari. Adapun pada tanah berumput, suhu permukaan lebih stabil dengan suhu tertinggi hanya sekitar 31.6°C dan suhu terendah sekitar 26°C.

Vegetasi rumput berperan sebagai penutup tanah yang menahan panas berlebih dan menjaga kelembapan, sehingga suhu tanah berumput cenderung lebih konstan dan tidak terlalu fluktuatif. Di bawah permukaan tanah (kedalaman >30 cm), kedua jenis lahan menunjukkan suhu yang lebih stabil, namun suhu tanah gundul masih tampak lebih hangat dibanding tanah berumput. Secara umum, keberadaan vegetasi seperti rumput terbukti mampu menurunkan suhu tanah dan meredam fluktuasi harian suhu, yang berkontribusi positif dalam menjaga kestabilan mikroklimat tanah.

V. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prediksi curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Maret – Mei 2025

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Maret – Mei 2025 di wilayah Nusa Tenggara Barat berada pada kondisi dominan **Normal.**

2. Prediksi Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juni – Agustus 2025

Prediksi tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan Juni - Agustus 2025 di wilayah Nusa Tenggara Barat diprediksi dalam kondisi **Normal.**

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN MARET - MEI 2025

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Maret – Mei 2025) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 13 untuk provinsi dan Lampiran 14 – Lampiran 15 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 12 dan Tabel 13 yang menunjukan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (Maret – Mei 2025) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
Mataram	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	-	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa,Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Bima	-	-	-	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,
Kota Bima	-	-	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,

Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
Mataram	-	-	-
Lombok Barat	-	-	-
Lombok Utara	-	-	-
Lombok Tengah	-	-	-
Lombok Timur	-	-	-
Sumbawa Barat	-	-	-
Sumbawa	-	-	-
Dompu	-	-	-
Bima	-	-	-
Kota Bima	-	-	-

C. PREDIKSI KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JUNI - AGUSTUS 2025

Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan Juni - Agustus 2025 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Juni - Agustus 2025 disajikan pada Lampiran 16 untuk provinsi dan Lampiran 17 – Lampiran 18 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prediksi tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 14 dan Tabel 15 yang menunjukan daerah kecamatan. Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 31 Mei 2025 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 19).

Tabel 14. Prediksi Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
Mataram	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	-	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa,Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Bima	-	-	-	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,
Kota Bima	-	-	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,

Tabel 15. Prediksi Tingkat Kebasahan Meteorologis.

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
Mataram	-	-	-
Lombok Barat	-	-	-
Lombok Utara	-	-	-
Lombok Tengah	-	-	-
Lombok Timur	-	-	-
Sumbawa Barat	-	-	-
Sumbawa	-	-	-
Dompu	-	-	-
Bima	-	-	-
Kota Bima	-	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Mei 2025 di Provinsi Nusa Tenggara Barat secara umum berada pada kriteria **Sedang.** Terdapat juga wilayah dengan kategori cukup yaitu wilayah Cakranegara, Selaparang, Gerung, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Tanjung, Praya Timur, Pringgarata, Kopang, Pujut, Praya, Batukliang Utara, Jonggat, Jerowaru, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Keruak, Suralaga, Wanasaba**.** Namun, terdapat juga wilayah yang berada pada kategori Kurang, yaitu Mataram, Taliwang, Moyo Hilir, Sanggar, Monta, Parado.

Tabel tingkat ketersediaan air tanah di kecamatan Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	**Pulau Sumbawa**
Cukup	Cakranegara, Selaparang, Gerung, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Tanjung, Praya Timur, Pringgarata, Kopang, Pujut, Praya, Batukliang Utara, Jonggat, Jerowaru, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Keruak, Suralaga, Wanasaba,	Seteluk, Plampang, Lenangguar, Moyo Hulu, Ropang, Lopok, Lantung, Woja, Pekat, Woha, Langgudu,
Sedang	Ampenan, Sekarbela, Sandubaya, Lembar, Narmada, Batu Layar, Kuripan, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan, Praya Barat, Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Sikur, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Alas, Buer, Utan, Sumbawa,Lape, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Orong Telu, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Pajo, Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda, Palibelo, Bolo, Sape, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Lambu, Madapangga, Tambora, Soromandi, Belo, Lambitu,
Kurang	Mataram,	Taliwang, Moyo Hilir, Sanggar, Monta, Parado,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Mei 2025 di Provinsi NTB dapat dilihat pada Lampiran 6.

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan Mei 2025 Provinsi NTB

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Mei 2025 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	53 - 71	237	2010	0	2000	122	AN
	Cakranegara	104 - 141	372	2010	0	1996	175	AN
	Mataram	89 - 120	335	2010	0	2025	0	BN
	Selaparang	98 - 133	365	1975	0	1980	234	AN
Lombok Barat	Gerung	63 - 86	277	2022	0	2024	34	BN
	Labuapi	142 - 192	264	2020	0	2024	211	AN
	Lembar	56 - 76	256	2016	0	2024	195	AN
	Narmada	129 - 175	354	2010	0	2000	190	AN
	Sekotong	34 - 47	171	2025	0	2011	171	AN
	Lingsar	142 - 192	431	2013	0	2009	226	AN
	Gunung Sari	91 - 123	249	2025	0	1994	249	AN
	Batu Layar	80 - 108	279	2025	0	2012	279	AN
	Kediri	111 - 150	236	2010	0	2024	191	AN
Lombok Utara	Tanjung	33 - 45	259	2010	0	2024	91	AN
	Gangga	57 - 77	220	1970	0	1964	42	BN
	Bayan	42 - 57	257	2010	0	2024	108	AN
	Pemenang	46 - 62	576	2010	0	2001	195	AN
	Kayangan	170 - 230	207	2025	3	2018	207	N
Lombok Tengah	Praya Timur	34 - 47	174	2025	0	2024	174	AN
	Praya Barat	66 - 89	271	2025	0	2024	271	AN
	Pringgarata	146 - 197	285	2010	0	2024	240	AN
	Kopang	55 - 75	152	2025	0	2002	152	AN
	Pujut	56 - 75	154	2025	0	2007	154	AN
	Janapria	56 - 76	223	2016	0	2024	115	AN
	Batukliang	84 - 114	389	2025	0	2012	389	AN
	Praya	89 - 121	396	2025	0	2024	396	AN
	Batukliang Utara	112 - 152	448	2025	0	2011	448	AN
	Jonggat	55 - 75	224	2010	0	2024	81	AN
	Praya Tengah	47 - 64	202	2025	2	2024	202	AN
	Praya Barat Daya	84 - 113	305	2025	0	2024	305	AN
Lombok Timur	Jerowaru	37 - 50	186	1990	0	2024	68	AN
	Mnt. Gading	75 - 101	448	2025	0	1991	448	AN
	Sukamulia	45 - 60	134	2013	0	2002	57	N
	Pringgabaya	12 - 16	77	2012	0	2024	23	AN
	Aikmel	64 - 87	203	2010	5	2015	98	AN
	Masbagik	62 - 84	188	2025	5	2023	188	AN
	Sambelia	36 - 49	246	2010	0	2024	10	BN
	Sembalun	71 - 96	246	2011	5	2024	184	AN
	Sikur	54 - 73	218	2011	0	1994	174	AN
	Swela	32 - 43	146	2011	3	2023	83	AN

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)			Maks		Min		Curah Hujan Mei 2025 (mm)	Sifat
					CH	Tahun	CH	Tahun		
Lombok Timur	Wanasaba	66	-	89	110	2025	0	2016	110	AN
	Pringgasela	75	-	101	426	2019	0	2019	85	N
	Terara	89	-	120	204	2020	0	2019	103	N
	Sakra Barat	40	-	54	115	2020	0	2024	77	AN
	Labuhan Haji	43	-	58	110	2020	2	2018	97	AN
	Keruak	35	-	47	157	2020	0	2024	107	AN
Sumbawa Barat	Seteluk	76	-	103	290	2011	0	1955	157	AN
	Jereweh	10	-	13	426	2013	0	2024	64	AN
	Tano	67	-	91	156	2011	2	2024	80	N
	Sekongkang	51	-	69	154	2012	2	2019	149	AN
	Maluk	21	-	28	129	2025	0	2024	129	AN
	Brang Ene	51	-	69	379	2022	5	2018	215	AN
	Brang Rea	73	-	99	241	2022	40	2023	213	AN
	Taliwang	80	-	108	135	2016	4	2024	81	N
Sumbawa	Alas	63	-	86	288	2013	0	2002	218	AN
	Buer	44	-	60	198	2016	0	2011	154	AN
	Utan	33	-	44	205	2022	0	2024	152	AN
	Moyo Hilir	47	-	64	258	2013	0	2024	28	BN
	Moyo Hulu	24	-	33	150	2025	0	2024	150	AN
	Sumbawa	41	-	56	207	1978	0	2024	94	AN
	Lape	10	-	13	62	2022	0	2024	60	AN
	Plampang	50	-	68	178	2013	0	2001	86	AN
	Lenangguar	58	-	78	216	2025	0	2001	216	AN
	Empang	39	-	53	135	2013	0	2000	63	AN
	Batulanteh	46	-	62	249	2013	0	2011	67	AN
	Lunyuk	72	-	98	133	2020	0	2014	95	N
	Labuhan Badas	29	-	39	111	2013	0	2024	80	AN
	Tarano	50	-	67	113	2025	0	2024	113	AN
	Alas Barat	54	-	74	221	2022	0	2019	140	AN
	Rhee	32	-	43	140	2020	0	2024	62	AN
	Orong Telu	26	-	36	168	2025	0	2024	168	AN
	Unter Iwes	10	-	13	105	2025	0	2024	105	AN
	Moyo Utara	16	-	22	119	2020	0	2024	88	AN
	Labangka	91	-	123	216	2016	0	2018	121	N

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Mei 2025 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Dompu	Manggalewa	71 - 96	186	2013	0	2016	155	AN
	Hu'u	25 - 34	144	2022	0	2024	138	AN
	Kempo	39 - 53	102	2020	0	2018	42	N
	Pekat	29 - 39	177	2025	0	2024	177	AN
	Pajo	20 - 26	232	2025	0	2024	232	AN
	Dompu	58 - 78	204	2025	1	2018	204	AN
	Kilo	51 - 69	166	2022	0	2024	56	N
	Woja	91 - 123	269	2025	1	2024	269	AN
Bima	Sanggar	44 - 59	201	2016	0	2024	85	AN
	Rasanae Timur	49 - 66	353	2025	0	2024	353	AN
	Bolo	12 - 17	131	2025	0	2024	131	AN
	Sape	10 - 14	179	2013	0	1952	61	AN
	Madapangga	78 - 105	293	2010	0	2024	72	BN
	Monta	39 - 52	179	2012	0	1952	61	AN
	Stamet Bima	31 - 42	159	2013	0	2024	38	N
	Tambora	21 - 28	104	2022	0	2018	95	AN
	Parado	34 - 47	110	2025	0	2019	110	AN
	Donggo	27 - 36	169	2022	0	2024	148	AN
	Soromandi	19 - 25	53	2020	0	2017	40	AN
	Woha	22 - 30	110	2025	0	2024	110	AN
	Belo	67 - 91	193	2010	0	2024	121	AN
	Langgudu	14 - 19	100	2025	1	2023	100	AN
	Lambitu	41 - 56	189	2025	0	2024	189	AN
	Wawo	35 - 47	216	2025	0	2024	216	AN
	Lambu	20 - 27	124	2017	0	2024	96	AN
	Wera	61 - 83	235	2020	0	2024	11	BN
	Raba	55 - 74	154	2013	0	2024	104	AN
	Asakota	20 - 27	222	2025	0	2024	222	AN

Lampiran 2. Data Prediksi Curah Hujan Juli - September 2025

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JULI 2025		AGUSTUS 2025		SEPTEMBER 2025	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	21 - 50	N	0 - 20	AN	21 - 50	N
	Cakranegara	51 - 100	AN	21 - 50	AN	51 - 100	N
	Mataram	21 - 50	BN	21 - 50	AN	51 - 100	AN
	Selaparang	21 - 50	N	21 - 50	AN	51 - 100	AN
	Sekarbela	21 - 50	N	21 - 50	AN	21 - 50	N
	Sandubaya	21 - 50	N	21 - 50	AN	21 - 50	N
Lombok Barat	Gerung	21 - 50	N	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Lembar	21 - 50	AN	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Narmada	21 - 50	N	0 - 20	BN	51 - 100	BN
	Sekotong	21 - 50	AN	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Lingsar	51 - 100	AN	21 - 50	N	21 - 50	BN
	Gunung Sari	51 - 100	AN	21 - 50	AN	51 - 100	N
	Batu Layar	21 - 50	N	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Kediri	21 - 50	N	21 - 50	AN	51 - 100	N
	Labuapi	21 - 50	N	51 - 100	N	21 - 50	N
	Kuripan	21 - 50	N	21 - 50	AN	21 - 50	N
Lombok Utara	Tanjung	51 - 100	AN	0 - 20	N	0 - 20	AN
	Gangga	21 - 50	AN	0 - 20	N	0 - 20	N
	Bayan	21 - 50	AN	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Pemenang	21 - 50	AN	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Kayangan	51 - 100	AN	21 - 50	AN	21 - 50	N
Lombok Tengah	Praya Timur	21 - 50	AN	21 - 50	AN	21 - 50	N
	Praya Barat	51 - 100	AN	21 - 50	AN	21 - 50	BN
	Pringgarata	21 - 50	N	51 - 100	AN	51 - 100	BN
	Kopang	21 - 50	AN	0 - 20	AN	51 - 100	N
	Pujut	21 - 50	N	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Janapria	21 - 50	AN	21 - 50	AN	21 - 50	N
	Batukliang	21 - 50	AN	21 - 50	AN	51 - 100	BN
	Praya	51 - 100	AN	21 - 50	AN	21 - 50	BN
	Praya Barat Daya	51 - 100	N	21 - 50	N	51 - 100	N
	Praya Tengah	21 - 50	N	0 - 20	N	0 - 20	N
	Batukliang Utara	21 - 50	N	21 - 50	N	51 - 100	N
	Jonggat	21 - 50	N	0 - 20	N	51 - 100	N
Lombok Timur	Jerowaru	0 - 20	N	0 - 20	N	21 - 50	N
	Mt. Gading	21 - 50	N	0 - 20	N	51 - 100	N
	Sukamulia	0 - 20	N	0 - 20	N	21 - 50	N
	Pringgabaya	0 - 20	N	0 - 20	N	0 - 20	AN
	Aikmel	21 - 50	N	0 - 20	N	21 - 50	N
	Masbagik	21 - 50	N	21 - 50	N	21 - 50	N
	Sambelia	0 - 20	N	0 - 20	AN	0 - 20	N

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JULI 2025		AGUSTUS 2025		SEPTEMBER 2025	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
	Sembalun	21 - 50	N	21 - 50	N	21 - 50	N
	Sikur	21 - 50	N	0 - 20	N	21 - 50	N
	Swela	21 - 50	AN	21 - 50	AN	0 - 20	BN
	Keruak	21 - 50	AN	21 - 50	AN	0 - 20	BN
	Sakra	21 - 50	AN	21 - 50	AN	21 - 50	BN
	Terara	21 - 50	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Selong	21 - 50	AN	0 - 20	AN	21 - 50	BN
	Pringgasela	21 - 50	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Suralaga	21 - 50	N	0 - 20	AN	21 - 50	N
	Wanasaba	21 - 50	AN	21 - 50	AN	0 - 20	N
	Labuhan Haji	21 - 50	AN	0 - 20	AN	0 - 20	BN
	Sakra Timur	21 - 50	AN	0 - 20	AN	21 - 50	BN
	Sakra Barat	21 - 50	AN	21 - 50	AN	0 - 20	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	51 - 100	AN	21 - 50	AN	0 - 20	BN
	Poto Tano	21 - 50	AN	21 - 50	AN	0 - 20	BN
	Sekongkang	21 - 50	AN	21 - 50	AN	0 - 20	BN
	Jereweh	21 - 50	AN	21 - 50	AN	0 - 20	N
	Taliwang	51 - 100	N	21 - 50	BN	51 - 100	N
	Brang Rea	51 - 100	N	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Maluk	21 - 50	AN	21 - 50	AN	0 - 20	BN
	Brang Ene	51 - 100	AN	21 - 50	BN	51 - 100	AN
Sumbawa	Alas	51 - 100	AN	21 - 50	AN	51 - 100	AN
	Buer	21 - 50	AN	0 - 20	N	21 - 50	N
	Utan	21 - 50	AN	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Moyo Hilir	21 - 50	AN	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Sumbawa	21 - 50	AN	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Lape	0 - 20	AN	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Plampang	21 - 50	AN	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Lenangguar	21 - 50	AN	0 - 20	N	21 - 50	N
	Empang	21 - 50	AN	0 - 20	AN	21 - 50	N
	Lunyuk	51 - 100	AN	21 - 50	BN	21 - 50	AN
	Batu Lanteh	21 - 50	AN	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Moyo Hulu	21 - 50	AN	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Ropang	21 - 50	AN	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Alas Barat	51 - 100	AN	21 - 50	AN	51 - 100	AN
	Labuhan Badas	21 - 50	AN	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Labangka	21 - 50	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Rhee	21 - 50	AN	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Unter Iwes	21 - 50	AN	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Moyo Utara	21 - 50	AN	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Maronge	21 - 50	AN	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Tarano	21 - 50	N	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Lopok	21 - 50	AN	0 - 20	AN	21 - 50	AN

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JULI 2025		AGUSTUS 2025		SEPTEMBER 2025	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
	Orong Telu	51 - 100	AN	21 - 50	AN	51 - 100	AN
	Lantung	21 - 50	AN	0 - 20	AN	21 - 50	AN
Dompu	Manggalewa	21 - 50	AN	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Huu	21 - 50	AN	0 - 20	N	21 - 50	AN
	Kempo	0 - 20	AN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Dompu	51 - 100	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Kilo	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Woja	21 - 50	BN	21 - 50	BN	21 - 50	BN
	Pekat	21 - 50	N	21 - 50	AN	0 - 20	N
	Pajo	0 - 20	AN	0 - 20	AN	0 - 20	N
Kota Bima	Raba	21 - 50	BN	21 - 50	AN	51 - 100	AN
	Rasanae Timur	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Rasanae Barat	21 - 50	BN	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Asakota	0 - 20	BN	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Mpunda	21 - 50	BN	0 - 20	AN	21 - 50	AN
Bima	Sanggar	21 - 50	BN	0 - 20	N	0 - 20	AN
	Monta	0 - 20	BN	0 - 20	N	0 - 20	N
	Palibelo	0 - 20	N	0 - 20	AN	0 - 20	N
	Bolo	0 - 20	N	0 - 20	BN	0 - 20	AN
	Sape	0 - 20	N	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Woha	0 - 20	BN	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Wawo	21 - 50	AN	21 - 50	AN	51 - 100	AN
	Wera	21 - 50	AN	21 - 50	AN	51 - 100	AN
	Donggo	21 - 50	AN	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Ambalawi	0 - 20	BN	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Langgudu	21 - 50	AN	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Lambu	0 - 20	AN	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Madapangga	0 - 20	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Tambora	0 - 20	BN	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Parado	21 - 50	AN	0 - 20	AN	0 - 20	AN
	Soromandi	0 - 20	AN	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Belo	0 - 20	N	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Lambitu	21 - 50	BN	21 - 50	AN	21 - 50	AN

Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Mei 2025

Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Mei 2025

Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Mei 2025

Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Mei 2025

Lampiran 7. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Juli 2025

Lampiran 8. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Juli 2025

Lampiran 9. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Agustus 2025

Lampiran 10. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus 2025

Lampiran 11. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan September 2025

Lampiran 12. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2025

Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Maret – Mei 2025

Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Maret - Mei 2025

Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Maret - Mei 2025

Lampiran 16. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Juni – Agustus 2025

Lampiran 17. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode Juni - Agustus 2025

Lampiran 18. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode Juni - Agustus 2025

Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB
Updated : 31 Mei 2025